

**FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PENENTUAN JUMLAH ANAK YANG
DIINGINKAN REMAJA BERPENDIDIKAN TINGGI (STUDI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS DIPONEGORO)**

**ANANDALIA ATHAYA ZAHRA-25000119140310
2023-SKRIPSI**

Proporsi penduduk Indonesia mengalami perubahan, yang sebelumnya didominasi oleh usia muda sekarang semakin didominasi oleh usia produktif. Fenomena ini disebut dengan bonus demografi. Ini merupakan kesempatan emas bagi Indonesia untuk meningkatkan kemajuan bangsa. Namun, sering kali terlupakan bahwa bonus demografi juga menandakan akan menurunnya tingkat kelahiran yang dapat membawa masalah baru jika tidak ditangani. Oleh karena itu, masyarakat khususnya remaja perlu terlibat dalam upaya pemerintah untuk menjaga keseimbangan proporsi penduduk dengan merencanakan jumlah anak yang diinginkan kelak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Universitas Diponegoro. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *cluster sampling* yang mana sampel dari setiap *cluster* dibagi secara proporsional. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Forms*. Hasil uji *chi-square* diperoleh hasil bahwa variabel jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,987$), daerah asal ($p\text{-value} = 0,624$), status ekonomi keluarga ($p\text{-value} = 0,297$), dan pengetahuan ($p\text{-value} = 1,000$) tidak berhubungan dengan jumlah anak yang diinginkan remaja. Hasil uji korelasi diperoleh hasil bahwa variabel usia ($p\text{-value} = 0,037$) dan ukuran keluarga ($p\text{-value} = 0,014$) memiliki hubungan yang sangat lemah dengan jumlah anak yang diinginkan remaja. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda didapatkan bahwa Variabel yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap penentuan jumlah anak yang diinginkan remaja adalah ukuran keluarga ($p\text{-value} = 0,009$) dan usia ($p\text{-value} = 0,043$).

Kata kunci: Remaja, jumlah anak yang diinginkan, keluarga berencana